

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2006-2013

Oleh

VICCA YULIAN PRATAMA

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 menyadarkan pemerintah serta masyarakat akan kebutuhan reformasi pada sistem pemerintahan yang ada. Salah satu pelaksanaan reformasi pemerintah adalah diberlakukannya otonomi daerah. Otonomi daerah secara umum diartikan sebagai pemberian kewenangan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan utama penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik serta memajukan perekonomian daerah. Peranan pemerintah daerah dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah sangat menentukan keberhasilan pemerintah daerah dalam menciptakan kemandirian daerah. Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya tercermin dalam APBD. Oleh sebab itu diperlukan analisis terhadap hasil dari kinerja keuangan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap APBD yang telah dianggarkan dan direalisasikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung pada tahun 2006-2013. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu: rasio kemandirian, rasio efektifitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung selama tahun 2006-2013 berdasarkan rasio kemandirian masih rendah, rata-rata 14,43%. Untuk rasio efektifitas kinerja keuangan sudah sangat efektif, rata-rata 113,57%. Untuk rasio efisiensi kinerja keuangan sudah sangat efisien, dimana rata-rata sebesar 4,27%. Dan untuk rasio pertumbuhan PAD masih belum stabil pertumbuhannya.

Kata kunci: Otonomi, Pemerintah Daerah, Keuangan Daerah, Analisis Rasio Kinerja Keuangan Daerah.